

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebudayaan merupakan salah satu aspek yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Kebudayaan yang kita miliki sekarang merupakan warisan leluhur dan menjadi kekayaan bangsa Indonesia. Kekayaan budaya ini tersebar diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu wujud dari kebudayaan adalah kesenian yang terdiri dari, seni musik, seni tari, seni rupa dan seni sastra. Salah satu bagian dari kesenian asli Indonesia adalah tenunan daerah yang merupakan bagian dari seni rupa, yang masing-masingnya mempunyai ciri khas dan motif yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya.

Berbagai macam tenunan daerah provinsi Nusa Tenggara Timur, salah satunya adalah *songke* yang berasal dari kabupaten Manggarai Timur. *Songke* dalam bahasa indonesianya adalah Songket. Proses pembuatan tenunan *songke* umumnya dikerjakan oleh kaum wanita. Ada tiga jenis tenunan *songke* yang ada di kabupaten Manggarai Timur Yaitu: tenunan *songke jok* yang berasal dari kecamatan Lamba Leda, tenunan *songke rembong* yang berasal dari kecamatan Elar, dan tenunan *nae punca titi* yang berasal dari kecamatan SambiRampas.

Dalam dunia pendidikan dewasa ini, khusus bagi kalangan pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), pembelajaran

mengenai motif tenunan juga sudah menjadi materi pokok yang terangkum dalam sub materi Seni Rupa dan wajib diajarkan sebagai bentuk pembelajaran mengenai apresiasi para siswa tentang makna dibalik motif-motif tenunan yang ada. Motif-motif yang terdapat pada tenunan *songke jok* merupakan bagian dari seni rupa. Sebagai contoh, di Manggarai Timur ada yang dinamakan dengan motif *mata manuk* (mata ayam); motif ini mempunyai makna bahwa seekor ayam selalu setia untuk berkokok tepat pada waktunya. Makna yang terkandung didalamnya yakni mengajarkan manusia, dalam hal ini peserta didik untuk selalu berdisiplin, melakukan segala sesuatu tepat pada waktunya (sikap kedisiplinan).

Gereja lokal Keuskupan Ruteng (Manggarai) juga mempunyai cara tersendiri untuk mendidik generasi muda agar dapat mengenal motif – motif tenunan khas *songke* Manggarai, yang juga merupakan bentuk tanggung jawab yang besar dalam mempertahankan dan melestarikan budaya Manggarai. Wujud kepedulian Gereja dalam melestarikan budaya Manggarai tertuang dalam keputusan Sinode Keuskupan Ruteng tahun 2012 tentang ibadah (misa) inkulturasi, yaitu pada setiap hari minggu pekan ke-3, seluruh proses peribadatan dan busana para umat wajib menggunakan budaya Manggarai.

Tenunan Songke yang paling populer adalah *songke jok* yang berasal dari Desa Liang Deruk Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur karena *songke jok* terdapat berbagai macam motif yang memiliki makna tertentu bagi kehidupan masyarakat setempat. Namun hingga saat

ini, umumnya masyarakat manggarai timur khususnya masyarakat Desa Liang Deruk belum mengetahui makna dari motif-motif yang ada pada *songke jok*. Mereka yang mengetahui makna *songke jok* terbatas pada kalangan tua adat dan penenun *songke jok* tertentu karena tidak semua penenun *songke jok* mengetahui secara pasti makna dari motif-motif yang ada pada *songke jok*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “BENTUK DAN MAKNA MOTIF TENUNANSONGKE JOK PADA MASYARAKAT DESA LIANG DERUK KECAMATAN LAMBA LEDA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana bentuk motif *songke jok* pada masyarakat Desa Liang deruk kecamatan Lamba leda Kabupaten Manggarai Timur?
2. Apa makna motif *songke jok* bagi masyarakat Desa Liang Deruk Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah

1. Untuk mengetahui bentuk motif *songke jok* pada masyarakat Desa Liang Deruk Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur

2. Untuk mengetahui makna motif *songke jok* pada masyarakat Desa Liang Deruk Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Dunia pendidikan

Dengan penelitian ini siswa-siswi di sekolah dapat mengetahui bentuk dan makna dari setiap motif tenunan *songke jok*. Tulisan ini juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar tentang berkreasi Seni Rupa.

2. Bagi masyarakat manggarai Timur

Dengan penelitian ini, Masyarakat manggarai timur dapat mengetahui pentingnya makna motif *sogke jok* dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi program studi

Tulisan ini dapat dijadikan literatur dan pembelajaran bagi program studi Sendra tasik tentang *songke jok*.

4. Bagi penulis

Dengan penulisan ini penulis dibantu untuk semakin mengenal tentang makna-makna penting yang terkandung di dalam motif *songke jok*.